



Penerapan Media Video Tutorial pada Materi Pola Kemeja Melalui Aplikasi Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN 5 Jombang

Nuzula Nurainul Marifah¹, Imami Arum Tri Rahayu², Peppy Mayasari³, Mita Yuniati⁴

¹S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

^{2,3,4}Dosen S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: nuzula.17050404024@mhs.unesa.ac.id¹, imamirahayu@unesa.ac.id²,
peppymayasari@unesa.ac.id³, mitayuniati@unesa.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui bagaimana keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui aplikasi google classroom, 2) Mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui aplikasi google classroom, 3) Mengetahui hasil belajar peserta didik dari penerapan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui aplikasi google classroom. Jenis penelitian ini merupakan penelitian semu atau Pre Experiment Design dengan desain yang digunakan yaitu One-Shot Case Study. Subjek Penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang mengikuti kelas keterampilan tata busana di MAN 5 Jombang yang berjumlah 42 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode observasi, metode angket, dan metode tes hasil belajar. Hasil penelitian yang didapatkan ialah 1) Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui aplikasi google classroom mendapatkan hasil rata-rata skor 88,34% dengan kategori sangat baik, 2) Respon peserta didik dengan penerapan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui aplikasi google classroom mendapatkan hasil presentase 94,4% jawaban dengan respon positif dan 5, 57% untuk jawaban dengan respon negatif, 3) Hasil belajar peserta didik dengan penerapan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui aplikasi google classroom mendapatkan hasil kelulusan klasikal dengan presentase 90,47% dinyatakan tuntas dan 9, 52% dinyatakan tidak tuntas, melalui hasil tersebut dapat dikategorikan sangat baik.

Kata Kunci: Media pembelajaran, video tutorial, google classroom, pola kemeja, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang selalu mengalami perkembangan. Salah satu bentuk pengembangan manusia ialah melalui pendidikan [1]. Terdapat dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 4 ayat (4) pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran [2]. Pembelajaran dilaksanakan tidak untuk menguasai suatu kemahiran saja, pembelajaran juga membentuk emosi, sikap, nilai estetika dan kesenian yang didapat dari pengaruh pembelajaran [3]. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu pembelajaran menggunakan berbasis komputer dan media pembelajaran menggunakan digital. Media berbasis digital meliputi modul digital, *handout digital*, *Video*, *e-learning*, *web based learning*, *e-book*, dll. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini sudah digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah, salah satunya pada Madrasah Aliyah (MA). Menurut hasil observasi dan juga wawancara dengan guru pengajar keterampilan tata busana di MAN 5 Jombang, saat proses belajar mengajar di sekolah khususnya pada materi pola kemeja ini media yang digunakan adalah *power point* dengan metode belajar yang digunakan adalah *direct instruction*. Penggunaan metode pembelajaran konvensional seperti yang disebutkan sebelumnya dalam proses pembelajaran materi pola kemeja tidak selalu efektif bagi semua peserta didik. Peserta didik yang memiliki daya penangkapan materi yang kurang akan kesulitan memahami konsep-konsep yang kompleks. Hal tersebut berdampak pada hasil

belajar beberapa peserta didik yang tidak dapat memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 77. Sehingga peserta didik yang tertinggal harus mengulang pembelajarannya lagi. Salah satu upaya untuk mengembangkan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu melalui pembelajaran berbasis media video tutorial dengan menggunakan aplikasi *google calssroom*.

Media video merupakan media yang termasuk dalam golongan media audio visual, media video dapat menayangkan informasi melalui unsur gambar dan suara dengan simultan, sehingga dapat menyampaikan informasi secara lengkap [4]. Video tutorial adalah sebuah rangkaian gambar hidup yang dapat menyampaikan informasi yang diberikan oleh seorang ahli atau tutor kepada sekelompok orang sehingga mereka mampu memahami proses atau menambah pengetahuannya hanya dengan melihat video tersebut [5]. Dalam ranah pendidikan, video tutorial dikenal sebagai video pembelajaran. Video tutorial dibuat agar dapat menyampaikan materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Menurut paparan sebelumnya, media video tutorial dapat diartikan sebagai media yang tergolong pada media *audio-visual* yang dapat menampilkan informasi dalam bentuk gambar dan suara secara simultan yang diberikan oleh seorang pengajar atau seorang tutor guna menyampaikan materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik secara individu atau dalam sekelompok peserta didik.

Pola kemeja merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran keterampilan di MAN 5 Jombang. Pada materi pola kemeja ini peserta didik mempelajari mulai dari cara mengukur, alat dan bahan pembuatan pola, cara membuat pola kemeja sesuai dengan desain, dan rancangan bahan pembuatan kemeja. Pada proses belajar mengajar guru dan peserta didik memiliki peran masing-masing dalam menyukseskan tujuan pembelajaran. Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah memberikan materi yang akan diajarkan menggunakan media yang sesuai dengan peserta didik agar semua peserta didik yang mengikuti materi dapat dengan mudah dalam menyerap materi yang diberikan, memotivasi peserta didik agar tertarik dengan materi, dan media yang efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal tersebut didukung dengan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran [6]. Salah satu penggunaan teknologi dalam penelitian ini adalah pembelajaran melalui video tutorial yang akan dilakukan menggunakan aplikasi *google classroom*.

Google Classroom merupakan sebuah media aplikasi yang membuat terciptanya ruang kelas di dunia maya atau internet. Menjadi sebuah wadah distribusi tugas, pengumpulan tugas, menilai tugas, dan menyebarkan media sebagai bahan ajar untuk peserta didik [7]. Menurut *website* resmi dari *google google classroom* adalah alat produktivitas yang gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan. *Google classroom* dibuat untuk memudahkan guru sebagai pengajar dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan juga meningkatkan komunikasi dengan peserta didik. Dengan begitu guru dan peserta didik dapat lebih leluasa terhubung diluar sekolah. Dari paparan sebelumnya dapat disimpulkan *google classroom* merupakan alat untuk membantu kegiatan belajar mengajar agar lebih efisien.

Sebelum memulai *google classroom* pengguna terlebih dahulu harus memiliki akun *google* terlebih dahulu, jika sudah memiliki dapat langsung masuk ke akun *google* kemudian carilah *google classroom*, setelah masuk pada akun kita akan menemukan tiga menu utama yaitu, *stream* (aliran), *classwork* (aktivitas siswa), dan *people* (orang). *Stream* adalah fasilitas *google classroom* untuk membuat pengumuman, mendiskusikan gagasan, atau melihat kondisi tugas, materi, *quiz* dari topik-topik yang diajarkan guru. *Classwork* dapat digunakan guru untuk membuat soal tes, pretes, *quiz*, mengunggah materi, dan mengadakan refleksi. Pada menu *people* guru dapat mengundang siswa dengan kode akses yang telah tersedia pada bilah *people*, sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui email masing-masing guru. Materi yang diunggah pada bilah *classwork* dapat berupa *file word*, *exel*, *powerpoint*, *pdf* maupun video. Hal ini dilakukan guru untuk mengakomodasi adanya perbedaan terhadap kecepatan berpikir, latar belakang pengetahuan awal, dan perbedaan pada *learning style* peserta didik [8]. Penggunaan teknologi seperti aplikasi *google classroom* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi peserta didik dan juga dari sisi guru sebagai pengajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar adalah tingkat perkembangan mental yang lebih baik dari sebelum belajar. Tingkat perkembangan tersebut diwujudkan dalam jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari sisi guru sebagai pengajar, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran yang disampaikan [9]. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta



didik setelah melakukan kegiatan belajar. Sebab belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative akan menetap [10]. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pengumpulan data dan informasi, penafsiran, pengolahan, dan sebuah pertimbangan untuk membuat tingkatan dari hasil peserta didik setelah melalui kegiatan belajar dengan guru pengajar yang diwujudkan dalam beberapa jenis yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran sehingga, nantinya perlu untuk mengetahui respon dari peserta didik.

Menurut Wijayanti, dkk [11] respon merupakan tindakan yang disebabkan oleh perilaku stimulus, yaitu aktivitas orang yang bersangkutan, tanpa memandang apakah stimulus tersebut dapat diidentifikasi atau tidak. Respon peserta didik adalah tanggapan dari peserta didik terhadap stimulus atau tindakan yang diberikan, tanggapan yang diperoleh dapat berupa respon positif ataupun respon negatif.

Pembelajaran berbasis media video tutorial merupakan bagian dari pemanfaatan teknologi dengan kelebihan yaitu : (1) Video dapat menayangkan gambar bergerak, (2) Video dapat memperlihatkan sebuah proses dan prosedur, (3) Dapat secara langsung memperlihatkan contoh sikap maupun tindakan yang dapat dipelajari, (4) Menciptakan sebuah kesamaan pengalaman dan persepsi bagi penonton media video Robert Heinich (dalam Pribadi, 2017) [4]. Kekurangan media video sendiri yaitu : (1) Kecepatan penayangan informasi dan pengetahuan secara konstan, (2) Terkadang dapat menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi, (3) Pengeluaran untuk biaya produksi yang besar.

Pada mata pelajaran keterampilan tata busana, khususnya pada materi pembuatan pola kemeja memerlukan media video pembelajaran dan agar peserta didik mudah mengaksesnya dapat menggunakan aplikasi google classroom, dengan menggunakan media pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan kemampuan menangkap pelajarannya masing-masing. Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Video Tutorial pada Materi Pola Kemeja Melalui Aplikasi Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN 5 Jombang”.

Penerapan video tutorial diharapkan bermanfaat untuk peserta didik, antara lain : 1) Mempermudah peserta didik dalam proses mempelajari pembuatan pola kemeja, 2) Mempermudah peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan belajarnya. Media video tutorial ini ditampilkan secara menarik melalui aplikasi *google classroom* yang diharapkan menarik minat peserta didik dalam pembelajaran. Adapun keterbatasan penerapan media video tutorial melalui aplikasi *google classroom* adalah media ini hanya untuk materi pola kemeja saja.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu atau *Pre Experiment Design*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *One-Shot Case Study* yaitu penelitian yang dimana peneliti memberikan perlakuan atau treatment pada suatu grup dan hasilnya diamati dengan observasi [12]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media video tutorial pada materi kemeja melalui aplikasi *google classroom* di kelas XI Tata Busana MAN 5 Jombang meliputi keterlaksanaan dalam pembelajaran pada materi kemeja menggunakan media video tutorial dengan *google classroom*, respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang diberikan, dan hasil belajar peserta didik setelah diberikan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui aplikasi *google classroom*.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Tata Busana MAN 5 Jombang yang beralamatkan di Jl. Pesantren No.03, Genukwatu, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Subjek Penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang mengikuti kelas keterampilan tata busana yang berjumlah 42 peserta didik. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI peminatan tata busana yang berjumlah 42 peserta didik. Sumber data ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran yang telah diterapkannya media pembelajaran video pada materi pola kemeja melalui aplikasi *google classroom*. Sumber data sekunder yaitu sumber data tidak langsung. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu data hasil observasi keterlaksanaan penerapan media pembelajaran video pada materi pola kemeja melalui aplikasi *google*

classroom dan hasil respon peserta didik setelah menggunakan median yang telah diberikan oleh peneliti.

Prosedur penelitian ini menggunakan *One-Shot Case Study* yaitu penelitian yang dimana peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* pada suatu grup dan hasilnya diamati dengan observasi [12]. Pada penelitian ini perlakuan atau *treatment* yang diberikan yaitu penerapan media pembelajaran video pada materi pola kemeja melalui aplikasi *google classroom* kemudian peserta didik diberikan tes berupa latihan soal dan tes kinerja secara individu.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif untuk mengelola data yang diperoleh, antara lain : 1) Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran untuk menghitung hasil observasi rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai yang diperoleh

n : banyaknya data

Tabel 1. Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Presentase
Sangat Baik	81% - 100%
Baik	61% - 80%
Cukup	41% - 60%
Buruk	21% - 40%
Sangat Buruk	0% - 20%

(Sumber : Riduwan, 2010)

2) Analisa hasil belajar digunakan unruk mengetahui ketuntasan belajar dari peserta didik setelah dilakukan proses pembelajaran. Peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila mendapatkan skor ≥ 75 dan ketuntasan klasikal apabila mayoritas kelas tersebut apabila ada $\geq 80\%$ yang lolos. Analisis tersebut menggunakan rumus :

Individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Skor Yang diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(sumber : Mulyasa, 2004)

Klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

(sumber : Depdiknas, 2003)

3) Analisis hasil respon siswa diperoleh dari dari pendapat para peserta didik dalam kemudahan atas pemahaman materi yang telah disajikan, dihitung menggunakan rumus berikut :

$$p(\%) = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

p= Presentase respon

f = jumlah jawaban ya

n= jumlah responden

Tabel 2. Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Presentase
Sangat Baik	81% - 100%
Baik	61% - 80%
Cukup	41% - 60%
Buruk	21% - 40%
Sangat Buruk	0% - 20%

(Sumber : Riduwan, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian penerapan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui *google classroom* sebagai sarana penyaluran media kepada peserta didik. Penerapan media video tutorial ini diberikan kepada peserta didik kelas XI Keterampilan Tata Busana MAN 5 Jombang. Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan observasi dan wawancara dengan guru keterampilan Tata Busana di MAN 5 Jombang terkait pelaksanaan dan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan media video tutorial. Setelah itu dilakukan uji kelayakan video tutorial oleh ahli dan dilanjutkan dengan perbaikan video tutorial sesuai dengan masukan yang diberikan oleh ahli.

Proses penelitian dilanjutkan dengan pengambilan data yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta didik diberikan pembelajaran dengan menerapkan video sebagai media pembelajaran dan ditayangkan melalui *LCD* proyektor dan peserta didik dapat mengulang pembelajaran secara mandiri lagi yang dapat diakses peserta didik melalui *google classroom* apabila diperlukan pendalaman materi lagi. Setelah pembelajaran selesai peserta didik diberikan soal tes dan angket respon.

Data hasil keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui *google classroom*

Data yang didapat dari hasil observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh dua observer yaitu guru keterampilan tata busana MAN 5 Jombang dan teman sejawat. Pengamat mengisi lembar observasi yang diberikan oleh peneliti. Aspek yang diamati yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan pengajar dan peserta didik.

Pada penilaian kegiatan pembelajaran pendahuluan dikegiatan 1 membuka pelajaran memperoleh hasil rata-rata skor 100% dengan kategori sangat baik. Kegiatan 2 menyiapkan peserta didik memperoleh rata-rata skor 100% dengan kategori sangat baik. Kegiatan 3 Memberikan motivasi belajar pada peserta didik memperoleh rata-rata skor 75% dengan kategori baik. Kegiatan 4 memberikan apresepsi pada peserta didik memperoleh rata-rata skor 75% dengan kategori baik. Kegiatan 5 menjelaskan tujuan pembelajaran memperoleh rata-rata skor 87,5% dengan kategori sangat baik. Kegiatan 6 menyampaikan cakupan materi dan penjelasan kegiatan memperoleh rata-rata skor 87,5% dengan kategori sangat baik.

Pada penilaian kegiatan inti dikegiatan 7 mengarahkan peserta didik untuk mengakses *google classroom* memperoleh rata-rata skor 100% dengan kategori sangat baik. Kegiatan 8 memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari materi kemeja menggunakan media video tutorial memperoleh rata-rata skor 100% dengan kategori sangat baik. Kegiatan 9 menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik memperoleh rata-rata skor 75% dengan kategori baik. Kegiatan 10 membimbing peserta didik dalam kegiatan pengamatan memperoleh rata-rata skor 87,5% dengan kategori sangat baik. Kegiatan 11 membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi memperoleh rata-rata skor 87,5% dengan kategori sangat baik. Kegiatan 12 memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi kemeja memperoleh rata-rata skor 87,5% dengan kategori sangat baik.

Pada kegiatan penutup dikegiatan 13 membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi kemeja memperoleh rata-rata skor 87,5% dengan kategori sangat baik. Kegiatan 14 membimbing melakukan refleksi untuk mengevaluasi kegiatan belajar memperoleh rata-rata skor 75% dengan kategori baik. Kegiatan 15 memberi tugas kepada peserta didik memperoleh rata-rata skor 100% dengan

kategori sangat baik. Data Hasil keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media video tutorial pada materi kemeja melalui aplikasi google classroom memiliki hasil rata-rata keseluruhan skor 88,34% menunjukkan hasil yang sangat baik.

Data hasil belajar penerapan media video tutorial melalui google classroom terhadap peserta didik

Penelitian ini dilakukan dengan metode *one shot case study* yaitu penelitian yang dimana peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* dengan memberikan materi pola kemeja menggunakan media video tutorial melalui *google classroom* pada peserta didik lalu peserta didik akan diberi tes berupa tes kognitif dan psikomotor untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Peserta didik akan dinyatakan tuntas apabila hasil belajar peserta didik dapat memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 77. Sebaliknya, peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas ialah peserta didik yang tidak dapat memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar peserta didik dihitung menggunakan rumus jumlah ketuntasan dalam bentuk rata-rata. Berikut merupakan diagram hasil belajar peserta didik :



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar

Dari diagram diatas dapat dilihat hasil dari belajar peserta didik dari aspek nilai kognitif dan aspek nilai psikomotor, peserta didik dinyatakan tuntas dengan memiliki nilai diatas atau setara nilai KKM 77. Pada aspek kognitif sebanyak 41 peserta didik yang tuntas dan 1 peserta didik yang belum tuntas. Sedangkan pada aspek psikomotor sebanyak 35 peserta didik yang tuntas dan 7 peserta didik yang tidak tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan untuk hasil belajar seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Belajar

Siswa Tuntas KKM	38
Siswa Tidak Tuntas KKM	4
Rata-Rata Nilai Kognitif	88,9
Rata-Rata Nilai Psikomotor	4,89
Rata-Rata Akhir	86,9

Dari tabel diatas menyajikan data hasil belajar 42 peserta didik di kelas keterampilan tata busana di materi pola kemeja. Ditinjau dari ketuntasan pada setiap peserta didik dengan menghitung hasil rata-rata nilai kognitif dan nilai psikomotor, 38 peserta didik dinyatakan tuntas dan 4 peserta didik dinyatakan tidak tuntas. Rata-rata nilai akhir yang didapat ialah 86,9 dengan nilai tertinggi 97,5 poin dan nilai terendah 75 poin. Hasil keseluruhan ketuntasan klasikal peserta didik dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

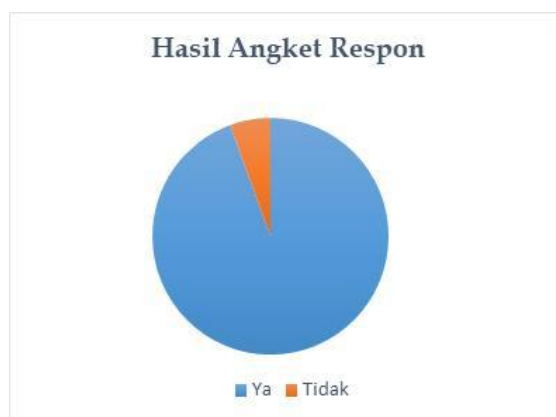


Gambar 2. Diagram Hasil Ketuntasan Klasikal

Pada diagram di atas hasil ketuntasan klasikal hasil dari penerapan media pada materi pola kemeja mencapai *presentase* 90, 47% dinyatakan tuntas dan 9, 52% dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan data hasil belajar peserta didik kelas tersebut dinyatakan tuntas belajar dalam mempelajari materi pola kemeja.

Data hasil respon peserta didik terhadap media video tutorial melalui *google classroom*

Data yang didapat dari hasil respon peserta didik terhadap media video tutorial melalui *google classroom* yang diisi oleh peserta didik kelas keterampilan MAN 5 Jombang. Angket respon ini diisi oleh 42 peserta didik setelah menjalani kegiatan belajar mengajar menggunakan media yang disediakan. Hasil analisis data angket respon tersebut dimuat dalam diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Angket Respon

Hasil angket yang sudah dipaparkan pada diagram di atas menyatakan bahwa *presentase* peserta didik yang menjawab ya atau positif apabila dijumlahkan dan dihitung rata-ratanya sebesar 94,4%, dengan hasil tersebut dapat dikategorikan dalam kategori hasil sangat baik mengacu pada table 3.5 pada bab 3. Hasil angket respon peserta didik yang menjawab tidak memperoleh *presentase* 5,57%. Berdasarkan diagram dan uraian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui aplikasi *google classroom* mendapatkan respon yang sangat baik bagi peserta didik. Peserta didik mudah mengingat video tutorial yang disajikan.

Pembahasan

Keterlaksanaan proses pembelajaran materi pola kemeja dengan media video tutorial melalui *google classroom*

Data hasil penelitian, diketahui bahwa keterlaksanaan pembelajaran antara guru dan peserta didik menggunakan video tutorial melalui aplikasi *google classroom* di kelas keterampilan tata busana MAN 5 Jombang dapat dilaksanakan dengan baik dengan perolehan nilai rata-rata 88, 34% dengan

kategori sangat baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan maksimal, peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penerapan media video tutorial lebih memudahkan guru dalam membimbing peserta didik pada pembelajaran praktik dan dinilai lebih efektif saat pembelajaran praktik untuk penyampaian materi. Dengan adanya video tutorial guru tidak perlu menjelaskan berulang kali dan peserta didik dapat mempelajarinya secara mandiri apabila diperlukan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risna (2023) keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan video tutorial dinilai sangat baik dengan perolehan nilai 92,7% untuk aktivitas guru dan 89,5% untuk aktivitas peserta didik. Pada penelitian Stefanus (2022) dengan penggunaan media *google classroom* dan video pembelajaran youtube pelaksanaannya dinilai *relative* efektif dan efisien dipakai peserta didik sebagai media pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik terhadap media video tutorial melalui *google classroom*

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar [10]. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui menggunakan tes kognitif dan tes psikomotor. Tes kognitif yang diberikan berupa pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Dalam 25 butir soal tersebut meliputi tes pengetahuan peserta didik dengan indikator tentang pengertian kemeja, menganalisis bagian-bagian kemeja, cara mengukur badan untuk pembuatan kemeja, dan pengetahuan tentang bahan-bahan kemeja. Pada tes psikomotor yaitu menganalisis kemeja sesuai desain, membuat pola kemeja, dan membuat rancangan bahan untuk kemeja. Hasil belajar yang diperoleh dari total skor tes kognitif dan tes psikomotor lalu dihitung rata-ratanya. Peserta didik akan dikatakan tuntas apabila memenuhi nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu 77 poin. Hasil rata-rata nilai individu dari hasil belajar peserta didik di kelas keterampilan tata busana MAN 5 Jombang telah memenuhi nilai KKM. Ketuntasan klasikal materi pola kemeja diperoleh hasil yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui *google classroom* sangat baik digunakan menjadi media pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media yang diberikan untuk peserta didik kelas keterampilan tata busana MAN 5 Jombang sangat membantu dalam belajar materi pola kemeja. Dengan kelebihan dari video yang mampu digunakan dimana saja dan pada waktu yang bisa disesuaikan oleh peserta didik untuk mengulang kembali materi secara visual dan audio. Akibatnya peserta didik dapat lebih memahami materi pelajaran dan membuat nilai tes peserta didik tuntas dari nilai KKM. Sesuai dengan penelitian oleh Luthfia Tarida dan Indriyani (2020) yang mengemukakan pemanfaatan *google classroom* yang dilengkapi dengan video pembelajaran dapat menjadi solusi *alternative* dalam kegiatan belajar kapanpun dan dimanapun. Penelitian Ullinnuha Mustofa dan Mardani (2018) tentang efektifitas penggunaan media pembelajaran video tutorial, dengan hasil rata-rata nilai yang didapat meningkat.

Hasil respon peserta didik terhadap media video tutorial melalui *google classroom*

Menurut Wijayanti, dkk [11] respon merupakan tindakan yang disebabkan oleh perilaku stimulus, yaitu aktivitas orang yang bersangkutan, tanpa memandang apakah stimulus tersebut dapat diidentifikasi atau tidak dapat diamati. Respon peserta didik didapat dari dari angket respon yang diberikan. Data dari angket respon peserta didik terdiri dari 20 pernyataan yang diberikan dengan pengukuran respon ya sebagai respon positif dan tidak sebagai respon negatif. Berdasarkan penilaian peserta didik yang dilihat dari lembar angket respon peserta didik, media video tutorial pada materi pola kemeja melalui *google classroom* mendapat hasil respon yang dapat dikategorikan sangat positif dengan perolehan skor 94,4%. Hasil respon yang didapat sesuai dengan penelitian Humaidi (2022) memiliki hasil respon peserta didik terhadap penggunaan media video sebagai sarana pembelajaran mendapat respon yang positif, dengan adanya respon yang positif terhadap media, yang diharapkan adalah peserta didik mendapat media yang dapat menunjang belajarnya. Penelitian yang dilakukan oleh Meilan (2023) memiliki hasil respon yang baik atau positif terhadap penggunaan video pembelajaran matematika pada *google classroom* dengan perolehan nilai sebesar 81 dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian Risna (2023) juga memiliki hasil respon yang positif terhadap video tutorial yang diterapkan dengan perolehan persentase 93,75% dan termasuk dalam kategori sangat baik.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan:

1. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media video tutorial melalui aplikasi *google classroom* berdasarkan hasil dari penilaian observer guru dan teman sejawat memperoleh rata-rata penilaian 88,34% dan dapat dikategorikan dengan sangat baik.
2. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan media video tutorial melalui aplikasi *google classroom* pada materi pola kemeja dikategorikan dengan “Sangat Baik”. Rata-rata nilai akhir yang didapatkan oleh peserta didik adalah 86,9 dari 42 peserta didik. Ketuntasan hasil belajar peserta didik diperoleh persentase sebesar 90,47% dengan kategori sangat baik. Ditinjau dari ketuntasan individu, sebanyak 38 peserta didik dinyatakan tuntas dan 4 peserta didik tidak tuntas.
3. Hasil angket respon peserta didik terhadap penerapan media video tutorial melalui aplikasi *google classroom* pada materi pola kemeja dapat dinilai positif oleh peserta didik, persentase yang diperoleh dari hasil rata-rata angket respon sebesar 94,4%. Media yang diberikan mampu menarik peserta didik untuk mempelajari materi..

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian penerapan media video tutorial pada materi pola kemeja melalui aplikasi *google classroom* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas keterampilan tata busana di MAN 5 Jombang, diajukan beberapa saran berikut:

1. Untuk pihak sekolah khususnya guru keterampilan tata busana, agar sebaiknya menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran yang bersifat praktik. Karena dengan menggunakan video tutorial peserta didik dapat menggunakannya dimana saja dan kapan saja untuk mengulang kembali pelajaran atau materi yang belum dipahami dan dapat menggunakan *google classroom* sebagai sarana penyimpanan dan pendistribusian media kepada peserta didik.
2. Untuk peneliti lain, peneliti lain yang tertarik dengan media video tutorial dan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam suatu materi, buatlah dengan prosedur yang ada, mulai dari kamera yang menunjang untuk pembuatan video, tempat sekolah apakah sudah menyediakan sarana internet atau jaringan yang baik, dan kelengkapan materi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Teguh, Triwiyanton. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah Pusat. Jakarta
- Siheh, Ahmad Johari. 2010. *Konsep Pembelajaran*. Jurnal UTM
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Utomo, Adhi Yoga., Ratnawati, Dianna. 2018. *Pengembangan Video Tutorial dalam Pembelajaran Sistem Pengapian di SMK*. Jurnal Taman Vokasi, Vol.6, No.1. Hlm 68-76
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang
- Japar, Muhammad., dkk. 2019. *Media dan Teknologi PPKN*. Surabaya: Jakad Publishing
- Iskandar, dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK..* Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Vol 22 (1)
- Juarsih, Cicih., Dirman. 2014. *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media
- Wijayanti, Alvitri., dkk. 2015. *Respon Petani Terhadap Inovasi Budidaya dan Pemanfaatan Sorgum di Kecamatan Srandakankabupaten Bantul*. Jurnal Agro Ekonomi, Vol 26 (2). Hlm. 182
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Musthofa, Ulinnuha., Murdanu. 2018. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar 3D*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. Vol. 18, No. 2
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*.